

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Sianipar dkk., 2022) penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi pada waktu sekarang ini dan dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data, selanjutnya data yang telah didapatkan dianalisa untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek, sifat, atribut, nilai, atau kegiatan individu yang memiliki berbagai variasi antara satu sama lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Ada beberapa jenis variabel, diantaranya: variabel diskrit dan kontinyu, variabel bebas (independent) dan tak bebas (dependent), variabel nominal, ordinal, interval, dan ratio, serta variabel kuantitatif dan kualitatif. Dalam kegiatan penelitian, penentuan variabel penelitian merupakan tahap penting dari kegiatan penelitian dan harus dilakukan dengan benar dalam kegiatan penelitian. Jika peneliti salah menentukan variabel penelitian, kesalahan ini akan berlanjut dalam penggunaan teori dan juga akan terjadi kesalahan dalam mendefinisikan secara operasional (Ulfa, 2021). Sesuai permasalahan yang telah diangkat, maka variabel dalam penelitian ini yaitu strategi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* sebagai destinasi wisata unggulan di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

- a. Daya tarik Objek Wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.
 1. Daya tarik wisata alam
 - a. Panorama alam

2. Daya tarik wisata buatan
 - a. *Minizoo*
 - b. Peternakan sapi
 - c. Wahana permainan
 - d. Spot foto
- b. Strategi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.
 1. Promosi
 2. Melakukan kerja sama dengan pihak lain
 3. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana objek wisata

3.3 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Yolanda, 2023), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kedunggede yang berjumlah 1.332 KK, pengelola objek wisata yang berjumlah 60 orang, pemerintah desa 1 orang dan pengunjung 1000/minggu (estimasi).

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Kedunggede	1.332 KK
2	Pengelola	60 orang
3	Pengunjung	1000/Minggu
4	Pemerintah Desa (Kepala Desa Kedunggede)	1 orang

Sumber : Data Penelitian, 2024

3.4.2 Sampel

Penggunaan sampel dalam penelitian dilakukan untuk berbagai alasan, dan merupakan bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin dkk., 2023).

Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Purposive sampling*

Purposive sampling adalah sampel yang dilakukan dengan cara mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri- ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampel dapat mewakili populasi dengan tujuan peneliti, maka peneliti menentukan untuk pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* (Hidayat dkk., 2019). Contohnya orang yang memiliki Tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, usia tertentu, yang pernah atau masih aktif dalam kegiatan masyarakat. Maka sampel penelitian ini mengambil dari Pegawai Pemerintah Desa Kedunggede dan pengelola objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort*.

b. *Simple Random Sampling*

Dalam teknik ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek. Proses pengambilan sampel dilakukan dalam satu langkah, dan setiap subjek dipilih secara independen dari anggota populasi lainnya (Firmansyah & Dede, 2022). Jumlah sampel diambil 2% dari total kepala keluarga di Desa Kedunggede. Jumlah masyarakat di Desa Kedunggede sebanyak 1.332 KK. Jadi sampel masyarakat yang di dapat yaitu 26 orang responden.

c. *Sampling Aksidental*

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada kebetulan seseorang yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dan dapat digunakan sebagai sampel jika dianggap sesuai sebagai sumber data (Suriani dkk., 2023). Responden yang termasuk dalam sampel ini adalah pengunjung yang dalam satu minggu mencapai sekitar 1000 pengunjung berdasarkan dari hasil penjualan tiket. Sampel dalam penelitian ini diambil dari

keseluruhan populasi 3% sehingga didapat sampel yaitu pengunjung berjumlah 30 orang responden.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Masyarakat Desa Kedunggede	1.332 KK	<i>Random Sampling</i> (2%)	26 KK
2	Pengelola	60 orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang
3	Pengunjung	1000 orang/Minggu	<i>Accidental Sampling</i> (3%)	30 orang
4	Pemerintah Desa (Kepala Desa Kedunggede)	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi objek wisata (Pradini dkk., 2023). Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang di amati yaitu pengunjung dan segala bentuk aktivitas yang ada di objek wisata *Lembu Benggolo Farm & Resort*, diamati untuk memberikan gambaran tentang kondisi dan peristiwa yang terjadi di lokasi objek wisata *Lembu Benggolo Farm & Resort*.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan agar memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, atau biasa dikenal sebagai wawancara tak terstruktur, untuk melakukan penelitian ini. Dengan kata lain, wawancara mendalam lebih mirip dengan percakapan spontan. Namun, ini tidak berarti bahwa informan diizinkan untuk berbicara sesuka mereka, seperti memberikan informasi

yang tidak relevandengan topik (Rosi dkk., 2016).

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. kumpulan pertanyaan tersebut digunakan untuk memperoleh informasi dariresponden tentang hal-hal yang ia ketahui ((Meutia dkk., 2020)).

3.4.4 Studi Literatur

Pengertian studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat ditemukan dalam buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs di internet (Pilendia, 2020).

3.4.5 Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperolehdata diantaranya meliputi letak geografis dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort*. Data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dapat dikumpulkan denganmetode ini. Dalam penelitian sosial, data yang berasal dari dokumentasilebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap untuk data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam (Murdiyanto, 2020).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Setiap fenomena ini disebut variabel penelitian (Amalia, 2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedomankuesioner.

a. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung, contohnya sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian
 - a) Desa :
 - b) Kecamatan :
 - c) Kabupaten
2. Batas Desa/Kelurahan

- a) Sebelah utara :
- b) Sebelah barat :
- c) Sebelah timur :
- d) Sebelah selatan :

b. Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian. diantaranya sebagai berikut :

1. Kapan kawasan Lembu Benggolo *Farm & Resort* dibuka sebagai objek wisata di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas ?
2. Potensi pengembangan apa saja yang terdapat di kawasan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* ?
3. Strategi pengembangan apa saja yang telah dilakukan oleh pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort*?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pengembangan objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort*?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai adanya objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* ?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban, melengkapi jawaban atau menjawab pertanyaan, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk Pengunjung
 - 1) Dari mana anda mengetahui informasi tentang adanya objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* ?
 - a. Keluarga atau saudara
 - b. Teman
 - c. Media sosial
 - d. Media cetak
 - 2) Sudah berapa kali mengunjungi objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* ?

- a. Pertama kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali

2. Untuk Masyarakat

- 1) Apakah bapak/ibu mengetahui tentang objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* ?
 - a. Tidak mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Kurang Mengetahui
 - d. Sangat Mengetahui
- 2) Menurut bapak/ibu bagaimana pemandangan yang ada di objek wisata Lembu Benggolo *Farm & Resort* ?
 - a. Indah
 - b. Sangat indah
 - c. Kurang indah
 - d. Tidak indah

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan klasifikasi persentase, apabila telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data tersebut hingga dapat bermanfaat bagi pembuatan penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data yang telah diperoleh
- b. Menyusun dan mengelompokan data sejenis
- c. Mengadakan tiap-tiap item data dengan menggunakan analisis presentase, digunakan dengan melihat angka jumlah responden dengan angka presentase yang bertujuan mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena lapangan. Pada bagian ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentasi % dengan rumus:

$$\% \frac{fn}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fn = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah total sampel / reponden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1%-24% = Sebagian kecil

25%-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 74% = Lebih dari setengahnya

75% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya.

d. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya:

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Ramah
- 7) Kenangan

e. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis SWOT yaitu singkatan dari Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang), dan Threats (Ancaman), yang di dasrakan pada logika yang dapat memaksimalkan peluang, namun secara simultan dapat memperkecil kelemahan dan potensi ancaman.

Tabel 3. 3
Analisis SWOT

SW OT	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
	SO Memfaatkan kekuatan untuk meraih peluang	WO Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang
Threat (Ancaman)	ST Memfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman	WT Meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan
- 2) Menentukan Lokasi Penelitian
- 3) Membuat Perizinan Penelitian
- 4) Melihat Langsung Kondisi Lingkungan Penelitian
- 5) Menentukan Informant
- 6) Menentukan Instrument

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan Data
- 2) Pengolahan Data
- 3) Menganalisis Data

c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis Data Lapangan
- 2) Penyusunan Laporan
- 3) Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga Juni, mulai dari pencarian masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, hingga pengujian proposal penelitian.

Tabel 3. 4
Rencana dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Persiapan Observasi						
	Perancangan Proposal						
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Relevan						
	Pengajuan Sidang Ujian Proposal						
	Ujian Seminar Proposal						
	Revisi BAB I-III Penelitian						
2	Pembuatan Instrumen Penelitian						
	Uji Coba Instrumen						
	Revisi Instrumen Penelitian						

3	Pelaksanaan Penelitian						
	Pembuatan Tabulasi Data Penelitian						
	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian						
4	Sidang Skripsi						
	Revisi Skripsi						
	Penyerahan Naskah Skripsi						

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti di Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.



Gambar 3. 1
Lokasi Tempat Penelitian